



**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN  
INSPEKTORAT**

Jln. Pahlawan No. 1 Telp. / Fax. (0756) 21601 PO BOX 4420  
PAINAN

**LAPORAN HASIL EVALUASI  
ATAS LAPORAN KINERJA (LKj)  
TAHUN 2020**

**PADA  
RSUD M. ZEIN PAINAN  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

NOMOR : 713/907/LHE-LKj/Insp-PS/III/2021  
TANGGAL : 22 Maret 2021



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN  
INSPEKTORAT

Jln. Pahlawan No.1 Telp./Faks. (0756) 21601 PO Box 4420  
Painan

---

# **LEMBAR KERJA EVALUASI (LKE) LAPORAN KINERJA 2020**

**PADA  
RSUD M. ZEIN PAINAN  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**EVALUATOR IRBAN I:  
TRI MARLISA, S.T.  
NIP. 19850318 201001 2 026**

**PAINAN, 22 MARET 2021**



## PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN INSPEKTORAT

Jln. Pahlawan No. 1 Painan 25611 Telp./Faks. (0756) 21601  
E-mail: inspektoratpessel@yahoo.co.id

---

### LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS LAPORAN KINERJA (LKj)

Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan  
Kabupaten Pesisir Selatan

Nomor : 713/907/LHE-LKj/Insp-PS/III/2021

Tanggal : 22 Maret 2021

---

#### I. PENDAHULUAN

##### A. Dasar Pelaksanaan Evaluasi

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
5. Keputusan Bupati Pesisir Selatan Nomor 700/577/Kpts/BPT-PS/2020, tentang Program Kerja Pengawasan Tahunan Berbasis Resiko pada Inspektorat Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 021 tanggal 30 Desember 2020;
6. Peraturan Inspektur Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 1 Tahun 2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Reviu Laporan Kinerja Pemerintah Daerah dan Evaluasi Sistem Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan tanggal 12 Januari 2017;
7. Surat Tugas Bupati Pesisir Selatan Nomor 700/01/Insp/I/2021, tanggal 4 Januari 2021;

8. Keputusan Inspektur Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 700/383/Kpts/Insp-PS/2021 tentang Penetapan Tim Evaluasi Laporan Kinerja pada Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dan Tim Reviu Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2020, tanggal 10 Februari 2021;
9. Surat Perintah Tugas Inspektur Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 709/629/Insp-PS/III/2021, tanggal 5 Maret 2021.

**B. Susunan Tim Evaluasi**

1. Rusdiyanto,S.H.,M.Hum	: Penanggung Jawab
2. Sudarwin,S.P.,M.Si.	: Wakil Penanggung Jawab
3. Yefrial, S.H., M.M.	: Pengendali Teknis
4. Nurhayati,S.H.	: Ketua Tim
5. Tri Marlisa,S.T.	: Anggota
6. Syafrianto,S.E.,M.M.	: Anggota
7. Fahrizal,S.IP.	: Anggota
8. Nova Susanti,A.Md.	: Anggota

**C. Tujuan Evaluasi**

1. Memperoleh informasi tentang implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Menilai akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah.
3. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah secara berkelanjutan.
4. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

**D. Periode yang Dievaluasi**

Periode yang dievaluasi adalah Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2020.

**E. Jangka Waktu Pelaksanaan Evaluasi**

Evaluasi dilaksanakan mulai tanggal 8 Maret 2021 sampai dengan 22 Maret 2021.

**F. Objek yang Dievaluasi**

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

**G. Metodologi Evaluasi**

Metodologi yang digunakan untuk melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja dengan menggunakan teknik "*criteria referenced survey*", dengan cara menilai secara bertahap langkah demi langkah (*step by step assessment*)

setiap komponen dan selanjutnya menilai secara keseluruhan (*over all assessment*) dengan kriteria evaluasi dari masing-masing komponen yang telah ditetapkan.

#### **H. Aspek yang Dinalai Dalam Evaluasi**

Evaluasi dilaksanakan berkaitan dengan 5 (lima) komponen manajemen kinerja meliputi:

1. Perencanaan Kinerja: Perencanaan Strategis, Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja;
2. Pengukuran Kinerja: Indikator Kinerja dan Pengukuran Kinerja;
3. Pelaporan Kinerja: Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja dan Pemanfaatan Informasi Kinerja;
4. Evaluasi Kinerja: Pelaksanaan Evaluasi, Rencana Aksi dan Pemanfaatan Evaluasi;
5. Capaian Kinerja: Capaian Outcome dan Kinerja Lainnya.

#### **I. Keterbatasan Dalam Evaluasi**

1. Keterbatasan dalam mendapatkan data yang memadai dan dapat diandalkan terutama capaian kinerja outcome.
2. Keterbatasan sumber daya manusia perangkat daerah yang dievaluasi berkaitan dengan bidang perencanaan dan pelaporan.
3. Keterbatasan sumber daya manusia evaluator yang kompeten dalam melaksanakan evaluasi.

#### **J. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Sebelumnya**

Penilaian evaluasi Laporan Kinerja sebelumnya telah dilakukan oleh Tim Evaluasi Inspektorat Kabupaten Pesisir Selatan dengan LHE Nomor 713/1153/LHE-LKj/Insp-PS/III/2020 tanggal 24 Maret 2020, terhadap semua rekomendasi evaluator telah ditindaklanjuti oleh Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

## **II. HASIL EVALUASI**

Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, maka nilai capaian yang diperoleh oleh Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebesar **87,22** (dilihat dari Lembar Kriteria Evaluasi/LKE). Nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian dari seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi, yang terdiri dari:

No	Komponen yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai Capaian
A.	<b>Perencanaan Kinerja</b>	<b>30,00</b>	<b>29,64</b>
1.	Perencanaan Strategis	10,00	9,94
2.	Perencanaan Kinerja Tahunan	20,00	19,70
B.	<b>Pengukuran Kinerja</b>	<b>25,00</b>	<b>23,75</b>
1.	Pemenuhan Pengukuran	5,00	5,00
2.	Kualitas Pengukuran	12,50	12,50
3.	Implementasi Pengukuran	7,50	6,25
C.	<b>Pelaporan Kinerja</b>	<b>15,00</b>	<b>13,03</b>
1.	Pemenuhan Laporan	3,00	3,00
2.	Penyajian Informasi Kinerja	7,50	6,43
3.	Pemanfaatan Informasi Kinerja	4,50	3,60
D.	<b>Evaluasi Internal</b>	<b>10,00</b>	<b>8,30</b>
1.	Pemenuhan Evaluasi	2,00	2,00
2.	Kualitas Evaluasi	5,00	4,05
3.	Pemanfaatan Evaluasi	3,00	2,25
E.	<b>Capaian Kinerja</b>	<b>20,00</b>	<b>12,50</b>
1.	Kinerja yang dilaporkan (Outcome)	15,00	12,50
2.	Kinerja Lainnya	5,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>87,22</b>

Huruf A sampai dengan huruf E menyajikan hasil penilaian atas berbagai atribut akuntabilitas instansi yang telah dituangkan dalam Lembar Kriteria Evaluasi (LKE), yang dapat menentukan tingkat akuntabilitas perangkat daerah yang bersangkutan terhadap kinerjanya, dengan kategori sebagai berikut:

No	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1.	AA	>90 - 100	Sangat Memuaskan
2.	A	>80 - 90	Memuaskan: Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel,
3.	BB	>70 - 80	Sangat Baik: Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.

4.	B	>60 - 70	Baik Akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan.
5.	CC	>50 - 60	Cukup (Memadai). Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar.
6.	C	>30 - 50	Kurang. Sistem dan tatakan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar.
7.	D	0 - 30	Sangat Kurang: Sistem dan tatakan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja, perlu banyak perbaikan minor dan sebagian perubahan yang sangat mendasar.

Dari hasil evaluasi Laporan Kinerja (LKJ) pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan, sesuai LKE mendapat perolehan nilai hasil evaluasi 87,22 termasuk kategori A.

Dapat diinterpretasikan karakteristik Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai akuntabilitas kinerja yang "memuaskan", artinya "memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel".

Dari hasil evaluasi tersebut, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian, yaitu:

**A. Perencanaan Kinerja (bobot 30,00%) dengan nilai capaian 29,64:**

1. Perencanaan Strategis (bobot 10,00%) dengan nilai capaian 9,64; hal yang perlu diuraikan adalah:
  - a. Pemenuhan Renstra (bobot 2,00%) dengan nilai capaian 1,94:
    - 1) Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016-2021 telah disusun dan telah direvisi untuk kedua kalinya pada tanggal 1 Juli 2018.
    - 2) Dokumen Revisi II Renstra telah memuat tujuan yaitu 'meningkatkan pelayanan prima', telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan

(indikator) yaitu "% indek kepuasan pasien", serta dilengkapi juga dengan target keberhasilan dan pencapaiannya yaitu "90%".

- 3) Dokumen Revisi II Renstra telah memuat sasaran yaitu "meningkatkan pelayanan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat", telah memuat indikator kinerja sasaran yaitu "% elemen akreditasi pelayanan yang memenuhi standar akreditasi RS versi 2012", serta telah memuat target tahunan dimana sasarannya telah dilengkapi dengan target pencapaiannya, mulai dari tahun 2016 sebesar 53 %, tahun 2017 sebesar 55 %, tahun 2018 sebesar 80 %, tahun 2019 sebesar 80 %, tahun 2020 sebesar 100 % dan tahun 2021 sebesar 100 %.
  - 4) Dokumen Revisi II Renstra telah menyajikan Indikator Kinerja Utama (IKU), dan relevan dengan IKU yang sudah diformalkan dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan Nomor 800/001.b/RSUD-2019 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2016-2021, tanggal 2 Januari 2019.
  - 5) Dokumen Revisi II Renstra Tahun 2016-2021 Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan sudah dipublikasikan pada tanggal 24 Maret 2020 dan telah dapat diakses dengan mudah melalui website Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan.
- b. Kualitas Renstra (bobot 5,00%) dengan nilai capaian 5,00:
- 1) Tujuan yang ditetapkan telah berorientasi hasil yaitu memiliki kualitas output penting, bukan proses/kegiatan, menggambarkan kondisi yang ingin diwujudkan, terkait dengan isu strategis organisasi serta sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi.
  - 2) Indikator tujuan telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik yaitu tidak berdwimakna, dapat diukur, dapat dicapai, terkait langsung dengan yang diukur dan mengacu kepada kurun waktu tertentu.
  - 3) Sasaran dalam Dokumen Revisi II Renstra telah berorientasi hasil.
  - 4) Indikator kinerja dalam Dokumen Revisi II Renstra telah memenuhi kriteria *Specific, Measureable, Achievable, Relevance dan Timebound* (SMART) dan cukup dari segi jumlah, serta ukuran keberhasilan

dapat mengindikasikan tercapainya tujuan, sasaran dan hasil program.

- 5) Semua kegiatan memenuhi semua kriteria untuk mencapai tujuan yaitu menjadi penyebab langsung terwujudnya tujuan dan sasaran, relevan, memiliki hubungan sebab akibat dan cukup untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dalam Dokumen Revisi II Renstra.
- 6) Target kinerja telah ditetapkan dengan baik yaitu sudah menggambarkan suatu tingkatan tertentu yang seharusnya dicapai, relevan dengan indikator yang SMART, berdasarkan basis data yang memadai dan perhitungan yang logis. Berawal dari menetapkan target akreditasi dengan akreditasi dasar, kemudian dilakukan peningkatan secara bertahap sampai tercapainya akreditasi paripurna dengan bintang 5 (peringkat yang paling tinggi dari penilaian akreditasi).
- 7) Dokumen Revisi II Renstra sudah selaras dengan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dimana tujuan dan sasaran dalam dokumen Revisi II Renstra merupakan tujuan dan sasaran yang akan diwujudkan dalam RPJMD.
- 8) Dokumen Revisi II Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan antara lain mengacu dan selaras dengan tugas dan fungsi dan telah menggambarkan isu strategis yang berkembang di daerah.

c. Implementasi Renstra (bobot 3,00%) dengan nilai capaian 3,00:

- 1) Dokumen Renstra maupun Revisi II Renstra telah digunakan untuk menetapkan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran yang mana indikator tujuan dan sasaran yang ada dalam Renstra telah selaras dengan capaian program yang ada dalam Rencana Kinerja Tahunan.
- 2) Target jangka menengah dalam Dokumen Revisi II Renstra telah dimonitor pencapaiannya.
- 3) Dokumen Renstra telah direviu/direvisi pada tanggal 1 Juli 2018 yakni sudah ada Revisi II Renstra tahun 2016-2021 untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

2. Perencanaan Kinerja Tahunan (bobot 20,00%) dengan nilai capaian 19,70, hal yang perlu diuraikan adalah:
- Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan (bobot 4,00%) dengan nilai capaian 4,00:
    - Dokumen Perencanaan Kinerja Tahunan Tahun 2020 telah disusun.
    - Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun dan telah ditandatangani oleh para pihak yang berkepentingan.
    - PK telah menyajikan IKU dimana tujuan dan sasaran yang ada relevan dengan IKU yang sudah diformalkan.
    - PK telah dipublikasikan melalui website resmi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan pada tanggal 24 Maret 2020.
  - Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan (bobot 10,00%) dengan nilai capaian 10,00:
    - Sasaran dalam Perencanaan Kinerja Tahunan telah berorientasi hasil dan indikator kinerja sasaran dalam Perencanaan Kinerja Tahunan telah ditetapkan dengan baik.
    - Target kinerja dalam Perencanaan Kinerja Tahunan telah ditetapkan dengan baik.
    - Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran yaitu menjadi penyebab langsung terwujudnya sasaran, relevan dan cukup untuk mewujudkan sasaran dalam Rencana Kinerja Tahunan.
    - Kegiatan dalam rangka mendukung pencapaian sasaran telah didukung dengan anggaran yang memadai.
    - Dokumen PK telah selaras dengan Renstra; sasaran, indikator dan target yang ada dalam PK merupakan sasaran yang akan diwujudkan dalam Renstra, serta Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan, menggambarkan keadaan yang harus terwujud pada tahun itu, selaras dengan tugas pokok dan fungsi serta menggambarkan isu strategis yang sedang berkembang dan menjawab permasalahan yang teridentifikasi pada saat proses perencanaan.
    - Rencana aksi atas kinerja yang merupakan penjabaran dari target kinerja yang ada di PK sudah ada dan rencana aksi atas kinerja dimaksud telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja,

juga telah mencantumkan sub kegiatan atau komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja.

- c. Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan (bobot 6,00%) dengan nilai capaian 5,70.
- 1) Rencana Kinerja Tahunan telah dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran.
  - 2) Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan tetapi capaian target kinerja yang diperjanjikan belum dijadikan dasar untuk pemberian penghargaan (reward).
  - 3) Rencana aksi telah dimonitor pencapaiannya minimal sekali 3 (tiga) bulan, tetapi belum ada mekanisme dan implementasi reward dan punishment terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian target kinerja.
  - 4) Target kinerja yang diperjanjikan telah dijabarkan lebih lanjut menjadi target kinerja eselon III dan IV.

**B. Pengukuran Kinerja (bobot 25,00%) dengan nilai capaian 23,75:**

1. Pemenuhan Pengukuran (bobot 5,00%) dengan nilai capaian 5,00; hal yang perlu diuraikan adalah
  - a. Terdapat Indikator Kinerja Utama yang sudah diformalkan berdasarkan Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan Nomor 800/001.b/RSUD-2019 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2016-2021, tanggal 2 Januari 2019 dan Indikator Kinerja Utama ini telah dipublikasikan di Website Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan tanggal 24 Maret 2020.
  - b. Eselon III dan IV telah memiliki ukuran kinerja yang terukur dan merupakan turunan kinerja atasannya.
  - c. Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja, yaitu Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang pengumpulan data kinerja yang up date, SOP yang jelas jika terjadi kesalahan data, kemudahan untuk menelusuri sumber data yang valid, kemudahan untuk mengakses data bagi yang berkepentingan, penanggungjawab yang jelas dan jelas waktu deliverynya/penyampaiannya.

2. Kualitas Pengukuran (bobot 12,50%) dengan nilai capaian 12,50; hal yang perlu diuraikan adalah:
  - a. Indikator Kinerja Utama telah memenuhi kriteria indikator yang baik, yang mana IKU menggambarkan isu strategik dan prioritas satuan kerja, relevan dan dapat diukur, jelas satuan ukurannya dan formulasi perhitungannya dapat diidentifikasi dan IKU juga telah cukup untuk mengukur kinerja, menggambarkan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta selaras dengan IKU Kabupaten.
  - b. Indikator kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik, yakni relevan dan dapat diukur serta telah selaras dengan indikator kinerja atasannya dan menjadi penyebab terwujudnya kinerja atasannya.
  - c. Sudah terdapat ukuran kinerja individu yang mengacu kepada kinerja atasannya, indikator kinerja individu sudah menjadi penyebab terwujudnya kinerja atasannya.
  - d. Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang.
  - e. Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan dan pengumpulan data kinerja atas rencana aksi telah dilakukan.
3. Implementasi Pengukuran (bobot 7,50%) dengan nilai capaian 6,25; hal yang dapat diuraikan adalah:
  - a. IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran dan telah dijadikan alat ukur untuk penilaian kinerja.
  - b. Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya.
  - c. Capaian kinerja belum digunakan sebagai dasar untuk pemberian reward dan punishment.
  - d. IKU telah direview tetapi hasilnya masih relevan dengan kondisi saat ini.
  - e. Pengukuran kinerja atas rencana aksi sudah digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala.

**C. Pelaporan Kinerja (bobot 15,00%) dengan nilai capaian 13,03:**

1. Pemenuhan Laporan (bobot 3,00%) dengan nilai capaian 3,00; hal yang dapat diuraikan adalah:
  - a. Laporan Kinerja telah disusun dan telah disampaikan tepat waktu yakni 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir serta telah menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU.

- b. LKj sudah diupload di website Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, pada tanggal 24 Maret 2020.
2. Penyajian Informasi Kinerja (bobot 7,50%) dengan nilai capaian 6,43; hal yang dapat diuraikan adalah:
- Laporan Kinerja telah menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome, kinerja yang telah diperjanjikan, evaluasi dan analisis mengenai pencapaian kinerja serta telah membandingkan data capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya.
  - Laporan Kinerja belum menyajikan analisis mengenai efisiensi penggunaan sumber daya dan informasi kinerja dalam Laporan Kinerja belum sepenuhnya dapat diandalkan.
3. Pemanfaatan Informasi Kinerja (bobot 4,50%) dengan nilai capaian 3,60; hal yang dapat diuraikan adalah:
- Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja.
  - Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan dalam perbaikan perencanaan, untuk menilai pelaksanaan program dan kegiatan organisasi, untuk penilaian peningkatan kinerja dan penilaian kinerja yang menjadi dasar untuk pemberian reward dan punishment.

**D. Evaluasi Internal (bobot 10,00%) dengan nilai capaian 8,30:**

- Pemenuhan Evaluasi (bobot 2,00%) dengan nilai capaian 2,00; hal yang perlu diuraikan adalah:
  - Telah terdapat pedoman/SOP evaluasi kinerja internal organisasi, pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya, telah dilakukan evaluasi program, evaluasi atas Rencana Aksi, serta evaluasi akuntabilitas unit kerja.
  - Hasil evaluasi telah dikomunikasikan dengan pihak yang berkepentingan.
- Kualitas Evaluasi (bobot 5,00%) dengan nilai capaian 4,05; hal yang dapat diuraikan adalah:
  - Pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja belum dilaksanakan oleh sumber daya manusia yang berkompeten karena belum pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan untuk itu dan belum disupervisi dengan baik melalui pembahasan yang reguler dan bertahap.

- b. Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja telah menggambarkan akuntabilitas kinerja yang dievaluasi dan memberikan rekomendasi perbaikan manajemen kinerja.
  - c. Evaluasi program telah dilakukan tetapi belum sepenuhnya untuk menilai keberhasilannya, rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja, dan peningkatan kinerja.
  - d. Rencana Aksi belum sepenuhnya digunakan untuk mengendalikan kinerja, perbaikan kinerja yang dapat dilaksanakan serta memberikan alternatif perbaikan setiap periode.
3. Pemanfaatan Evaluasi (bobot 3,00%) dengan nilai capaian 2,25; hal yang dapat diuraikan adalah:
- a. Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja belum ditindaklanjuti untuk perbaikan perencanaan, perbaikan penerapan manajemen kinerja, mengukur keberhasilan unit kerja.
  - b. Kualitas implementasi SAKIP belum mengalami peningkatan yang signifikan.
  - c. Hasil evaluasi program dan rencana aksi belum sepenuhnya ditindaklanjuti untuk perbaikan langkah-langkah nyata di masa datang.

**E. Capaian Kinerja (bobot 20,00%) dengan nilai capaian 12,50:**

1. Kinerja yang dilaporkan/outcome (bobot 15,00%) dengan nilai capaian 12,50; hal yang dapat diuraikan adalah:
  - a. Target kinerja dapat dicapai.
  - b. Capaian kinerja tidak menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya.
  - c. Informasi mengenai kinerja belum sepenuhnya dapat diandalkan.
2. Kinerja Lainnya (bobot 5,00%) dengan nilai capaian 0,00; hal yang dapat diuraikan adalah:
  - a. Tidak ada penghargaan nasional.
  - b. Belum ada inovasi dalam manajemen kinerja.

### **III.REKOMENDASI**

Dari hasil evaluasi atas LKj yang dilakukan terhadap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan, maka Tim Evaluasi berkesimpulan bahwa selain dari yang direkomendasikan dalam Laporan Hasil Evaluasi ini Laporan Kinerja tahun anggaran 2020 sudah baik.

Tim Evaluasi merekomendasikan kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan beserta seluruh jajarannya agar dapat melakukan perbaikan untuk dapat mewujudkan kinerja yang lebih baik lagi, sebagai berikut:

**A. Perencanaan Kinerja (bobot 30,00%) dengan nilai capaian 29,64:**

1. Perencanaan Strategis (bobot 10,00%) dengan nilai capaian 10,00: perlu dipertahankan keselarasan dalam penyusunan dokumen Renstra yang mengacu kepada RPJMD Kabupaten.
2. Perencanaan Kinerja Tahunan (bobot 20,00%) dengan nilai capaian 19,70:
  - o Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan (bobot 6,00%) dengan nilai capaian 5,70; hal yang perlu penyempurnaan adalah :
    - 1) Target kinerja yang diperjanjikan agar dapat dijadikan dasar untuk pemberian penghargaan (*reward*).
    - 2) Rencana aksi yang telah dimonitor pencapaiannya, agar diikuti dengan mekanisme dan implementasi *reward* dan *punishment* terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian target kinerja.

**B. Pengukuran Kinerja (bobot 25,00%) dengan nilai capaian 23,75:**

- o Implementasi Pengukuran (bobot 7,50%) dengan nilai capaian 6,25, hal yang perlu penyempurnaan adalah:
  - a. IKU agar dijadikan alat ukur untuk penilaian kinerja.
  - b. Capaian kinerja agar digunakan sebagai dasar untuk pemberian *reward* dan *punishment*.
  - c. IKU yang direview diharapkan hasilnya meningkat dibandingkan dengan kondisi semula.

**C. Pelaporan Kinerja (bobot 15,00%) dengan nilai capaian 13,03:**

1. Penyajian Informasi Kinerja (bobot 7,50%) dengan nilai capaian 6,43; hal yang perlu penyempurnaan adalah:
  - o Laporan Kinerja agar lebih menyajikan analisis mengenai efisiensi penggunaan sumber daya dan informasi kinerja dalam Laporan Kinerja agar dapat diandalkan,
2. Pemanfaatan Informasi Kinerja (bobot 4,50%) dengan nilai capaian 3,60; hal yang perlu penyempurnaan adalah:
  - o Informasi yang disajikan agar dapat digunakan dalam perbaikan perencanaan, untuk menilai pelaksanaan program dan kegiatan organisasi, untuk penilaian peningkatan kinerja dan penilaian kinerja yang menjadi dasar untuk pemberian *reward* dan *punishment*.

**D. Evaluasi Internal (bobot 10,00%) dengan nilai capaian 8,30:**

1. Kualitas Evaluasi (bobot 5,00%) dengan nilai capaian 4,05; hal ini perlu direkomendasikan adalah:
  - a. Evaluasi program yang telah dilakukan agar dapat digunakan untuk menilai keberhasilannya, rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja, dan peningkatan kinerja.
  - b. Rencana Aksi agar dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja, perbaikan kinerja yang dapat dilaksanakan serta memberikan alternatif perbaikan setiap periode.
2. Pemanfaatan Evaluasi (bobot 3,00%) dengan nilai capaian 2,25; hal yang perlu direkomendasikan adalah:
  - a. Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja agar ditindaklanjuti untuk perbaikan perencanaan, perbaikan penerapan manajemen kinerja, mengukur keberhasilan unit kerja.
  - b. Kualitas implementasi SAKIP agar ditingkatkan.
  - c. Hasil evaluasi program dan rencana aksi agar digunakan untuk perbaikan langkah-langkah nyata di masa datang.

**E. Capaian Kinerja (Bobot 20,00%) dengan Nilai Capaian 12,50:**

1. Kinerja yang dilaporkan/outcome (bobot 15,00%) dengan nilai capaian 12,50; hal yang perlu penyempurnaan adalah:
  - a. Capaian kinerja agar menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya.
  - b. Informasi mengenai kinerja agar sepenuhnya dapat diandalkan.

2. Kinerja Lainnya (bobot 5,00%) dengan nilai rata-rata 0,00; hal yang perlu penyempurnaan adalah:
- a. Diupayakan agar ada penghargaan nasional.
  - b. Lakukan inovasi dalam manajemen kinerja.

Demikian Laporan Hasil Evaluasi atas Laporan Kinerja pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2020 ini dibuat sesuai dengan petunjuk pelaksanaan evaluasi laporan kinerja, dan disampaikan kepada Bapak sebagai bahan untuk dapat ditindaklanjuti oleh Perangkat Daerah yang bersangkutan sebagaimana mestinya, selambat-lambat 1 (satu) bulan sesudah Laporan ini diterima, terima kasih



# **KERTAS KERJA EVALUASI (KKE) LAPORAN KINERJA 2020**

**PADA  
RSUD M. ZEIN PAINAN  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**EVALUATOR IRBAN I:**

**TRI MARLISA,S.T.  
NIP. 19850318 201001 2 026**

**Painan, 22 Maret 2021**

**KERTAS KERJA EVALUASI**  
**AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**  
**OPD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr.MUHAMMAD ZEIN PAINAN**

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS	REF
		Y/T	NILAI		
1	2	3	4	5	10
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)		30,00	98,81%	29,64	
I. PERENCANAAN STRATEGIS (10%)		10,00	99,44%	9,94	
a. PEMENUHAN RENSTRA (2%)		2,00	97,22%	1,94	
1 Renstra telah disusun		Y	1		
3 RPJMD/Renstra telah memuat tujuan		Y	1	OK	
4 Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)		B	0,75	OK	
5 Tujuan telah disertai target keberhasilannya		A	1	OK	
6 Dokumen RPJMD/Renstra telah memuat sasaran		Y	1	OK	
7 Dokumen RPJMD/Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran		A	1	OK	
8 Dokumen RPJMD/Renstra telah memuat target tahunan		A	1	OK	
9 RPJMD/Renstra telah menyajikan IKU		A	1	OK	
10 RPJMD/Renstra telah dipublikasikan		Y	1	OK	
b. KUALITAS RENSTRA (5%)		5,00	100,00%	5,00	
11 Tujuan telah berorientasi hasil		A	1	OK	KKE2
12 ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik		A	1	OK	KKE3
13 Sasaran telah berorientasi hasil		A	1	OK	KKE2
14 Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1	OK	KKE3
15 Target kinerja ditetapkan dengan baik		A	1	OK	
16 Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan		A	1	OK	
17 Dokumen RPJMN/Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMN/RPJMD		A	1	OK	
18 Dokumen RPJMD/Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan		A	1	OK	
c. IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)		3,00	100,00%	3,00	
19 Dokumen RPJMD/Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran		A	1	OK	
20 Target jangka menengah dalam RPJMD/Renstra telah dimonitor pencapaiananya sampai dengan tahun berjalan		A	1	OK	
21 Dokumen RPJMD/Renstra telah direview secara berkala		A	1	OK	
II. PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)		20,00	98,50%	19,70	
a. PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)		4,00	100,00%	4,00	
1 Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun		Y	1		
2 Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun		Y	1	OK	
3 PK telah menyajikan IKU		A	1	OK	
4 PK telah dipublikasikan		Y	1	OK	
b. KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)		10,00	100,00%	10,00	
5 Sasaran telah berorientasi hasil		A	1	OK	KKE2
6 Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1	OK	KKE3
7 Target kinerja ditetapkan dengan baik		A	1	OK	

8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran	A	1	OK	
9	Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai	A	1	OK	
10	Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra	A	1	OK	
11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya dilakukan (dalam kontek kinerja/tugas fungsi)	A	1	OK	
12	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada	Y	1	OK	
13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja	A	1	OK	
14	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/komponen ninci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja	Y	1	OK	
c.	<b>IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)</b>	6,00	95,00%	5,70	
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran	Y	1	OK	
16	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan	A	1	OK	
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiananya secara berkala	B	0,75	OK	
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan	A	1	OK	
19	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV	A	1	OK	
<b>B. PENGUKURAN KINERJA (25%)</b>					
I.	<b>PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)</b>	5,00	100,00%	5,00	
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal	Y	1	OK	
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya	A	1	OK	
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja	A	1	OK	
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan	Y	1	OK	
II.	<b>KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)</b>	12,50	100,00%	12,50	
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik	A	1	OK	KKE3
6	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja	A	1	OK	KKE3
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP				
8	Ukuran (indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	A	1	OK	
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya	A	1	OK	
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi atasannya	A	1	OK	
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang	A	1	OK	
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan	A	1	OK	
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)	A	1	OK	
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi	Y	1	OK	
III.	<b>IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)</b>	7,50	83,33%	6,25	
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran	A	1	OK	
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja	B	0,5	OK	
17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiananya	A	1	OK	

18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari sejauh mana seluruh IV keadasan telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment		B	0,75	OK	
19	IKU telah direview secara berkala		B	0,75	OK	
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala		A	1	OK	
<b>C. PELAPORAN KINERJA (15%)</b>		15,00	86,86%	13,03		
<b>I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)</b>		3,00	100,00%	3,00		
1	Laporan Kinerja telah disusun		Y	1		
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu		Y	1	OK	
3	Laporan Kinerja telah diupload kedalam website		Y	1	OK	
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU		A	1	OK	
<b>II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)</b>		7,50	85,71%	6,43		
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome		A	1	OK	
7	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan		A	1	OK	
8	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja		A	1	OK	
9	Laporan Kinerja menyajikan pembandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan pembandingan lain yang diperlukan		C	0,5	OK	
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya		A	1	OK	
11	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi		B	0,75	OK	
12	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan		B	0,75	OK	
<b>III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)</b>		4,50	80,00%	3,60		
13	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja		Y	1	OK	
14	Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan		B	0,75	OK	
15	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi		B	0,75	OK	
16	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk peningkatan kinerja		B	0,75	OK	
17	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja		B	0,75	OK	
<b>D. EVALUASI INTERNAL (10%)</b>		10,00	82,95%	8,30		
<b>I. PEMENUHAN EVALUASI (2%)</b>		2,00	100,00%	2,00		
1	Terdapat pedoman/SOP evaluasi kinerja internal organisasi		Y	1		
2	Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya		Y	1		
3	Evaluasi program telah dilakukan		Y	1		
4	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan		A	1	OK	
5	Evaluasi akuntabilitas kinerja atas unit kerja telah dilakukan		Y	1		
6	Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan		A	1	OK	

<b>II. KUALITAS EVALUASI (5%)</b>	<b>5,00</b>	<b>80,90%</b>	<b>4,05</b>	
9 Evaluasi akuntabilitas kinerja dilaksanakan oleh SDM yang berkompeten	B	0,67	OK	
10 Pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja telah disupervisi dengan baik melalui pembahasan-pembahasan yang reguler dan bertahap	A	1	OK	
11 Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja menggambarkan akuntabilitas kinerja yang dievaluasi	A	1	OK	
12 Evaluasi akuntabilitas kinerja telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan manajemen kinerja yang dapat dilaksanakan	A	1	OK	
15 Evaluasi program dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program	B	0,75	OK	
Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan	B	0,75	OK	
17 Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan	B	0,75	OK	
18 Pemantauan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja	B	0,75	OK	
19 Pemantauan Rencana Aksi telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan	B	0,75	OK	
20 Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode	B	0,67	OK	
<b>III. PEMANFAATAN EVALUASI (3%)</b>	<b>3,00</b>	<b>75,00%</b>	<b>2,25</b>	
21 Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja telah ditindaklanjuti untuk perbaikan perencanaan	B	0,75	OK	
22 Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja telah ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan manajemen kinerja	B	0,75	OK	
23 Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja telah ditindaklanjuti untuk mengukur keberhasilan unit kerja	B	0,75	OK	
Kualitas implementasi sakip SKPD telah mengalami peningkatan	B	0,75	OK	
25 Hasil evaluasi program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang	B	0,75	OK	
26 Hasil evaluasi Rencana Aksi telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata	B	0,75	OK	
<b>E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)</b>	<b>20,00</b>	<b>62,50%</b>	<b>12,50</b>	
<b>KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (10%)</b>	<b>15,00</b>	<b>83,33%</b>	<b>12,50</b>	
4 Target dapat dicapai			4,50	KKE-I
5 Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya			5,00	KKE-I
6 Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan			3,00	KKE-I
<b>KINERJA LAJINYA (5%)</b>	<b>5,00</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,00</b>	
13 Inovasi dalam manajemen kinerja			0,00	KKE-II
14 Penghargaan-penghargaan lainnya			0,00	KKE-III
<b>HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)</b>	<b>100,00</b>		<b>87,22</b>	<b>A</b>

NO	KATEGORI	SUBKATEGORI KONSEP	SUMBER INPUT		ALGORITMA	VALORISASI	OUTPUT A		IMPLEMENTASI SISTEM	CATATAN
			AS	DS			A	D		
<b>OUTCOME:</b> Menyelesaikan sistem informasi kerja dan pendukung keputusan bisnis dengan menggunakan teknologi informasi										
1					A	1	A	1		1
2					A	1	A	1		1
3					A	1	A	1		1
4					A	1	A	1		1
5					A	1	A	1		1
6					A	1	A	1		1
7					A	1	A	1		1
8					A	1	A	1		1
9					A	1	A	1		1
10					A	1	A	1		1
11					A	1	A	1		1
12					A	1	A	1		1
13					A	1	A	1		1
14					A	1	A	1		1
15					A	1	A	1		1
16					A	1	A	1		1
17					A	1	A	1		1
18					A	1	A	1		1
19					A	1	A	1		1
20					A	1	A	1		1
21					A	1	A	1		1
22					A	1	A	1		1
23					A	1	A	1		1
24					A	1	A	1		1
25					A	1	A	1		1
26					A	1	A	1		1
27					A	1	A	1		1
28					A	1	A	1		1
29					A	1	A	1		1
30					A	1	A	1		1
31					A	1	A	1		1
32					A	1	A	1		1
33					A	1	A	1		1
34					A	1	A	1		1
35					A	1	A	1		1
36					A	1	A	1		1
37					A	1	A	1		1
38					A	1	A	1		1
39					A	1	A	1		1
40					A	1	A	1		1
41					A	1	A	1		1
42					A	1	A	1		1
43					A	1	A	1		1
44					A	1	A	1		1
45					A	1	A	1		1
46					A	1	A	1		1
47					A	1	A	1		1
48					A	1	A	1		1
49					A	1	A	1		1
50					A	1	A	1		1
51					A	1	A	1		1
52					A	1	A	1		1
53					A	1	A	1		1
54					A	1	A	1		1
55					A	1	A	1		1
56					A	1	A	1		1
57					A	1	A	1		1
58					A	1	A	1		1
59					A	1	A	1		1
60					A	1	A	1		1
61					A	1	A	1		1
62					A	1	A	1		1
63					A	1	A	1		1
64					A	1	A	1		1
65					A	1	A	1		1
66					A	1	A	1		1
67					A	1	A	1		1
68					A	1	A	1		1
69					A	1	A	1		1
70					A	1	A	1		1
71					A	1	A	1		1
72					A	1	A	1		1
73					A	1	A	1		1
74					A	1	A	1		1
75					A	1	A	1		1
76					A	1	A	1		1
77					A	1	A	1		1
78					A	1	A	1		1
79					A	1	A	1		1
80					A	1	A	1		1
81					A	1	A	1		1
82					A	1	A	1		1
83					A	1	A	1		1
84					A	1	A	1		1
85					A	1	A	1		1
86					A	1	A	1		1
87					A	1	A	1		1
88					A	1	A	1		1
89					A	1	A	1		1
90					A	1	A	1		1
91					A	1	A	1		1
92					A	1	A	1		1
93					A	1	A	1		1
94					A	1	A	1		1
95					A	1	A	1		1
96					A	1	A	1		1
97					A	1	A	1		1
98					A	1	A	1		1
99					A	1	A	1		1
100					A	1	A	1		1
101					A	1	A	1		1
102					A	1	A	1		1
103					A	1	A	1		1
104					A	1	A	1		1
105					A	1	A	1		1
106					A	1	A	1		1
107					A	1	A	1		1
108					A	1	A	1		1
109					A	1	A	1		1
110					A	1	A	1		1
111					A	1	A	1		1
112					A	1	A	1		1
113					A	1	A	1		1
114					A	1	A	1		1
115					A	1	A	1		1
116					A	1	A	1		1
117					A	1	A	1		1
118					A	1	A	1		1
119					A	1	A	1		1
120					A	1	A	1		1
121					A	1	A	1		1
122					A	1	A	1		1
123					A	1	A	1		1
124					A	1	A	1		1
125					A	1	A	1		1
126					A	1	A	1		1
127					A	1	A	1		1
128					A	1	A	1		1
129					A	1	A	1		1
130					A	1	A	1		1
131					A	1	A	1		1
132					A	1	A	1		1
133					A	1	A	1		1
134					A	1	A	1		1
135					A	1	A	1		1
136					A	1	A	1		1
137					A	1	A	1		1
138					A	1	A	1		1
139					A	1	A	1		1
140					A	1	A	1		1
141					A	1	A	1		1
142					A	1	A	1		1
143					A	1	A	1		1
144					A	1	A	1		1
145					A	1	A	1		1
146					A	1	A	1		1
147					A	1	A	1		1
148					A	1	A	1		1
149					A	1	A	1		1
150					A	1	A	1		1
151					A	1	A	1		1
152					A	1	A	1		1
153					A	1	A	1		1
154					A	1	A	1		1
155					A	1	A	1		1
156					A	1	A	1		1
157					A	1	A	1		1
158					A	1	A	1		1
159					A	1	A	1		1
160					A	1	A	1		1
161					A	1	A	1		1
162					A	1	A	1		1
163					A	1	A	1		1
164					A	1	A	1		1
165					A	1	A	1		1
166					A	1	A	1		1
167					A	1	A	1		1
168					A	1	A	1		1
169					A	1	A	1		1
170					A	1	A	1		1
171					A	1	A	1		1
172					A	1	A	1		1
173					A	1	A	1		1
174					A	1	A	1		1
175					A	1	A	1		1
176										



NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	INOVASI MANAJEMEN KINERJA	PENGHARGAAN LAINNYA	
			E.11	E.12	
1	IP				
	1 Inovasi dalam manajemen kinerja	a. Hasil inovasi telah membentuk organisasi yang berbasis kinerja (performance based organization). Dilandai dengan: - Adanya Indikator Kinerja Utama terukur pada setiap jenjang sampai kepada individu - Dilakukan pengukuran secara berkala - Hasil pengukuran dikaitkan dengan (ditindaklanjuti dengan) insentif/merit system - Terdapat upaya perbaikan atau konseling dalam rangka penyempurnaan manajemen kinerja.	C	0	
		b. Apabila terdapat kondisi sebagaimana huruf (a), kecuali masalah tindak lanjut atau keterkaitan dengan insentif.			
		c. Belum ada inovasi			
2	Penghargaan-penghargaan lainnya	a. SKPD memperoleh penghargaan atau pengakuan dari pihak atau lembaga nasional dan bersifat jangka panjang			
		b. SKPD (pernah) memperoleh penghargaan atau pengakuan dari pihak atau lembaga nasional dan penghargaan atau pengakuan tersebut masih berlaku saat dilaporkan		C	0
		c. Tidak ada penghargaan nasional atau penghargaan sudah berlalu (expired)			
		- Nama Penghargaan :			
		Persentase pemenuhan kriteria	0,00%	0,00%	

**KERTAS KERJA EVALUASI  
TUJUAN DAN SASARAN INSTANSI**

NO	TUJUAN	RENSTRA IP		SASARAN	RENSTRA IP		PK IP	
		ORIENTASI	HASIL		ORIENTASI	HASIL	ORIENTASI	HASIL
	<b>RENSTRA SKPD</b>			<b>RENSTRA SKPD</b>				
1	Meningkatkan Pelayanan Prima	Y	1	Meningkatkan Pelayanan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	Y	1		
2		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
3		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
4		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
5		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
6		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
7		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
8		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
9		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
10		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
11		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
12		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
13		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
14		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
15		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
16		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
17		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
18		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
19		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
20		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
21		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
22		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
23		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
24		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
25		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
26		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
27		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
28		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
29		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
30		Y/T	Belum Disi		Y/T	Belum Disi		
		<b>PK SKPD</b>						
1				Meningkatnya pelayanan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat			Y	1
2							Y/T	Belum Disi
3							Y/T	Belum Disi
4							Y/T	Belum Disi
5							Y/T	Belum Disi
6							Y/T	Belum Disi
7							Y/T	Belum Disi
8							Y/T	Belum Disi
9							Y/T	Belum Disi
10							Y/T	Belum Disi
11							Y/T	Belum Disi

NO	TUJUAN	RENSTRA IP	SASARAN	RENSTRA IP	PK IP
		ORIENTASI HASIL		ORIENTASI HASIL	ORIENTASI HASIL
12				Y/T	Belum Disi
13				Y/T	Belum Disi
14				Y/T	Belum Disi
15				Y/T	Belum Disi
16				Y/T	Belum Disi
17				Y/T	Belum Disi
18				Y/T	Belum Disi
19				Y/T	Belum Disi
20				Y/T	Belum Disi
21				Y/T	Belum Disi
22				Y/T	Belum Disi
23				Y/T	Belum Disi
24				Y/T	Belum Disi
25				Y/T	Belum Disi
26				Y/T	Belum Disi
27				Y/T	Belum Disi
28				Y/T	Belum Disi
29				Y/T	Belum Disi
30				Y/T	Belum Disi
		100,00%		100,00%	100,00%

## **MENTAS KERJA EVALUASI INDIKATOR KINERJA TURUN**



**KERTAS KERJA EVALUASI  
INDIKATOR KINERJA KARAKTER**

NO	KARAKTER	INDIKATOR KINERJA KARAKTER	KITERIA INDIKATOR KINERJA TERWUJUD DALAM DOKUMEN PERENCANAAN					PENGUKURAN
			RENTRALIS	FKIP	MEASURABLE	ORIENTASI	RELEVAN	
1	RENTRALIS	% pelajar aktif dalam pengembangan karakter terhadap nilai-nilai moral dan profesional	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Tujuan pada KKI 1A, 1B Belum Dapat	✓	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	✓
3	Tujuan pada KKI 1A, 1B Belum Dapat	✓	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	✓
4	Tujuan pada KKI 1A, 1B Belum Dapat	✓	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	✓
5	Tujuan pada KKI 1A, 1B Belum Dapat	✓	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	✓
6	Tujuan pada KKI 1A, 1B Belum Dapat	✓	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	✓
7	Tujuan pada KKI 1A, 1B Belum Dapat	✓	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	✓
8	Tujuan pada KKI 1A, 1B Belum Dapat	✓	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	✓
9	Tujuan pada KKI 1A, 1B Belum Dapat	✓	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	✓
10	Tujuan pada KKI 1A, 1B Belum Dapat	✓	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	✓
11	Tujuan pada KKI 1A, 1B Belum Dapat	✓	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	✓
12	Tujuan pada KKI 1A, 1B Belum Dapat	✓	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	✓
13	Tujuan pada KKI 1A, 1B Belum Dapat	✓	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	✓
14	Tujuan pada KKI 1A, 1B Belum Dapat	✓	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	✓
15	Tujuan pada KKI 1A, 1B Belum Dapat	✓	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	✓
16	Tujuan pada KKI 1A, 1B Belum Dapat	✓	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	✓
17	Tujuan pada KKI 1A, 1B Belum Dapat	✓	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	✓
18	Tujuan pada KKI 1A, 1B Belum Dapat	✓	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	✓
19	Tujuan pada KKI 1A, 1B Belum Dapat	✓	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	Bukan Data	✓



NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	KITERIA INDIKATOR KINERJA TERDENGAR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN							PENGUKURAN IP
			RENTRAL IP	Px IP	MEASURABLE	ORIENTASI	REFLEKSI	CUKUP		
10	Tujuan pada KKI/2A/15 Belum Dic									
11	Tujuan pada KKI/2A/16 Belum Dic									
12	Tujuan pada KKI/2A/17 Belum Dic									
13	Tujuan pada KKI/2A/18 Belum Dic									
14	Tujuan pada KKI/2A/19 Belum Dic									
15	Tujuan pada KKI/2A/20 Belum Dic									
16	Tujuan pada KKI/2A/21 Belum Dic									
17	Tujuan pada KKI/2A/22 Belum Dic									
18	Tujuan pada KKI/2A/23 Belum Dic									
19	Tujuan pada KKI/2A/24 Belum Dic									
20	Tujuan pada KKI/2A/25 Belum Dic									
21	Tujuan pada KKI/2A/26 Belum Dic									
22	Tujuan pada KKI/2A/27 Belum Dic									
23	Tujuan pada KKI/2A/28 Belum Dic									
24	Tujuan pada KKI/2A/29 Belum Dic									
25	Tujuan pada KKI/2A/30 Belum Dic									
26	Tujuan pada KKI/2A/31 Belum Dic									
27	Tujuan pada KKI/2A/32 Belum Dic									
28	Tujuan pada KKI/2A/33 Belum Dic									
29	Tujuan pada KKI/2A/34 Belum Dic									
30	Tujuan pada KKI/2A/35 Belum Dic									

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	KITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN PERENCANAAN							PENGUKURAN	
			KENTRA SP		PR IP	MEASURABLE	ORIENTASI	RELEVAN	CEKUP		
			WT	Bilum Didi		WT	Sekur (Buu) YI	WT	Bilum Didi		
			100,00%	100,00%		100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	

**KERTAS KERJA EVALUASI  
INDIKATOR KINERJA ITAKA IP**

NO.	TULISAN SASTRA KINERJA ITAKA	INDIKATOR KINERJA ITAKA (IKI)	KITERIA IKI					
			MEASURABLE	OBJEKTIF MASA	RELEVAN	CUKUP	CEPAT	
1	Mengelakkan Pola yang berbahaya dan profesional berdasarkan RT, serta DAKRIR pada 1.1.	8. Tulisan sastra kinerja yang memenuhi standar akademik RT, serta DAKRIR pada 1.1.	Y/T Belum Dapat Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat
2			Y/T Belum Dapat Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat
3			Y/T Belum Dapat Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat
4			Y/T Belum Dapat Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat
5			Y/T Belum Dapat Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat
6			Y/T Belum Dapat Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat
7			Y/T Belum Dapat Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat
8			Y/T Belum Dapat Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat
9			Y/T Belum Dapat Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat
10			Y/T Belum Dapat Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat
11			Y/T Belum Dapat Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat
12			Y/T Belum Dapat Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat
13			Y/T Belum Dapat Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat
14			Y/T Belum Dapat Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat
15			Y/T Belum Dapat Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat
16			Y/T Belum Dapat Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat	Y/T Belum Dapat



# LAMPIRAN

**PROGRAM DAN KEGIATAN DALAM RENSTRA**

KERTAS KERJA EVALUASI RSUD DR. MUHAMMAD ZEIN PAJANAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

**Klasifikasi Kinerja-Dikurasi Pengembangan**

NO.	SASARAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS KASUS (KARTIKAS)	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS KASUS	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS KEGIATAN (KARTIKAS)	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS KEGIATAN (KARTIKAS)	PROGRAM	DILAKUKAN PROGRAM			KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	CATATAN
							URUAN PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR SASARAN PROGRAM			
1.	Meningkatkan kesehatan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	1. Meningkatkan kesehatan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	1. % efisiensi kesehatan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	1. Program Upaya Kesehatan Nasional	1. % menyentuh pasien dengan teknologi modern dalam penerapan teknologi	1. Kegiatan pengembangan peningkatan kesehatan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	-	-	-	Jurnal nasional medis terakreditasi	700.000.000,00	-
				2. Prosesi pengembangan Sistem dan Praktik Kesehatan Nasional	2. % pengembangan sistem dan praktik kesehatan nasional	2. Kegiatan pengembangan peningkatan kesehatan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	-	-	-	Unit pengembangan peningkatan kesehatan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	1.000.000.000,00	-
				3. Pendeklarasian Sistem dan Praktik Kesehatan Nasional	3. Pendeklarasian sistem dan praktik kesehatan nasional	3. Kegiatan pengembangan peningkatan kesehatan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	-	-	-	Unit pengembangan peningkatan kesehatan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	2.000.000.000,00	-
				4. Pengembangan Sistem dan Praktik Kesehatan Nasional	4. Pengembangan sistem dan praktik kesehatan nasional	4. Kegiatan pengembangan peningkatan kesehatan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	-	-	-	Unit pengembangan peningkatan kesehatan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	3.000.000.000,00	-
				5. Pengembangan Sistem dan Praktik Kesehatan Nasional	5. Pengembangan sistem dan praktik kesehatan nasional	5. Kegiatan pengembangan peningkatan kesehatan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	-	-	-	Unit pengembangan peningkatan kesehatan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	4.000.000.000,00	-
				6. Pengembangan Sistem dan Praktik Kesehatan Nasional	6. Pengembangan sistem dan praktik kesehatan nasional	6. Kegiatan pengembangan peningkatan kesehatan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	-	-	-	Unit pengembangan peningkatan kesehatan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	5.000.000.000,00	-
				7. Pengembangan Sistem dan Praktik Kesehatan Nasional	7. Pengembangan sistem dan praktik kesehatan nasional	7. Kegiatan pengembangan peningkatan kesehatan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	-	-	-	Unit pengembangan peningkatan kesehatan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	6.000.000.000,00	-
				8. Pengembangan Sistem dan Praktik Kesehatan Nasional	8. Pengembangan sistem dan praktik kesehatan nasional	8. Kegiatan pengembangan peningkatan kesehatan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	-	-	-	Unit pengembangan peningkatan kesehatan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	7.000.000.000,00	-
				9. Pengembangan Sistem dan Praktik Kesehatan Nasional	9. Pengembangan sistem dan praktik kesehatan nasional	9. Kegiatan pengembangan peningkatan kesehatan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	-	-	-	Unit pengembangan peningkatan kesehatan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	8.000.000.000,00	-
				10. Pengembangan Sistem dan Praktik Kesehatan Nasional	10. Pengembangan sistem dan praktik kesehatan nasional	10. Kegiatan pengembangan peningkatan kesehatan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	-	-	-	Unit pengembangan peningkatan kesehatan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	9.000.000.000,00	-
				11. Pengembangan Sistem dan Praktik Kesehatan Nasional	11. Pengembangan sistem dan praktik kesehatan nasional	11. Kegiatan pengembangan peningkatan kesehatan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	-	-	-	Unit pengembangan peningkatan kesehatan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	10.000.000.000,00	-

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN KUALITAS HASIL (KUAT)	INDIKATOR SASARAN PROGRAM	URUHAN PROGRAM	INDIKATOR SASARAN PROGRAM	TERGAUT DENGAN SASARAN STRATEGIS DAN/ATAU	URUHAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TERGAUT DENGAN SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN PROGRAM	TERGAUT DENGAN SASARAN KEGIATAN	CATATAN
							KOGOZ	-		-			
							2015/2016 dilanjutkan				25.000.000.000,00		
							KOGOZ dilanjutkan						
							KOGOZ dilanjutkan						
							KOGOZ dilanjutkan						
							KOGOZ dilanjutkan						
							KOGOZ dilanjutkan						
							KOGOZ dilanjutkan						
							KOGOZ dilanjutkan						
							JUMLAH				116.700.000.000,00	Rp5	